

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu keputusan penting dibidang keuangan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan adalah keputusan pendanaan. Hasil keputusan pendanaan akan tampak pada sisi pasiva neraca perusahaan yang mencerminkan struktur keuangan dan struktur modal perusahaan.

Sumber pendanaan perusahaan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yakni utang dan modal sendiri. Keputusan pendanaan dengan utang disebut dengan *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan dapat diukur dengan struktur keuangan yang menggunakan komposisi penggunaan utang terhadap total aktiva. Komposisi total utang terhadap total aktiva, meliputi utang jangka pendek terhadap total aktiva dan total utang jangka panjang terhadap total aktiva. *Leverage* keuangan dapat juga diukur menggunakan struktur modal, yang berkaitan dengan pendanaan jangka panjang, yaitu komposisi utang jangka panjang terhadap modal.

Perusahaan manufaktur di Indonesia dalam periode waktu 1995 sampai dengan 2004 memiliki rata-rata rasio utang terhadap total aktiva sebesar 61,3%, dengan nilai maksimum sebesar 99,9% dan minimum sebesar 7,6%. Hal ini menunjukkan *leverage* keuangan perusahaan manufaktur yang sangat beragam.

Keputusan pendanaan dengan menggunakan utang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya besar kecilnya jaminan yang disyaratkan oleh pihak kreditur, dan kondisi ekonomi. Aktiva yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu bentuk

jaminan untuk pendanaan dengan utang. Struktur aktiva yang mencerminkan macam dan komposisi nilai aktiva menjadi salah satu pertimbangan yang akan menentukan besar kecilnya jumlah dan macam utang yang digunakan perusahaan, struktur aktiva dapat diukur dengan rasio aktiva lancar terhadap total aktiva dan rasio aktiva tetap terhadap total aktiva.

Struktur aktiva perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia dalam periode 1995 sampai dengan 2004 menunjukkan rata-rata rasio piutang terhadap total aktiva sebesar 12,9% dengan nilai maksimum sebesar 69% dan nilai minimum sebesar 0%. Rasio persediaan terhadap total aktiva sebesar 16,7% dengan nilai maksimum sebesar 67,7% dan nilai minimum sebesar 0,1%. Sementara rasio aktiva tetap terhadap total aktiva rata-rata 43,7% dengan nilai maksimum 92,6% dan nilai minimum 1,3%.

Besar kecilnya penggunaan utang juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Penggunaan utang dalam kondisi ekonomi yang buruk dapat menurunkan laba perusahaan atau bahkan menimbulkan kerugian. Sebaliknya dalam kondisi ekonomi yang baik penggunaan utang yang besar dapat meningkatkan laba perusahaan. Selama periode 1995 sampai dengan 2004 rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur dengan *GDP (Gross Domestic Product)* adalah sebesar 3,13% dengan pertumbuhan tertinggi 8,2% dan terendah -13,1%.

Eldomiaty (2008) menemukan bahwa struktur aktiva perusahaan berpengaruh positif terhadap *leverage* keuangan. Ellili dan Farouk (2011) juga menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap *total leverage* dan *long term leverage*, akan tetapi berpengaruh negatif terhadap *short term leverage* perusahaan. Norden dan

Kampen (2013) melakukan penelitian tentang bagaimana *leverage* perusahaan tergantung pada struktur aktiva sebagai aktiva yang bisa dijamin. Penelitian tersebut juga memakai *subprime mortgage crisis* dan *post-Lehman crisis* sebagai variabel moderasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang dan persediaan berpengaruh positif terhadap utang jangka pendek, sedangkan aktiva tetap berpengaruh positif terhadap utang jangka panjang. Krisis memperkuat pengaruh struktur aktiva terhadap *leverage*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap *leverage* keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah kondisi ekonomi memoderasi pengaruh struktur aktiva terhadap *leverage* keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap *leverage* keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi dalam memoderasi pengaruh struktur aktiva terhadap *leverage* keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini memberikan referensi untuk membuat keputusan *leverage* perusahaan.
2. Bagi para kreditor, penelitian ini memberikan informasi mengenai hal yang perlu diperhatikan saat memberikan pinjaman kepada perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penentuan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan *leverage* keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dibagi menjadi 5 bab. Penjelasan ringkasnya adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang dibagi menjadi beberapa subbab antara lain: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penjelasan yang berisi landasan teori yang akan mendukung penelitian. Juga terdapat sub bab mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang prosedur penelitian yang dilakukan menyangkut variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian, analisis data yang dilakukan, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian sehingga memberikan gambaran mengenai tujuan penelitian.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran-saranyang relevan dengan permasalahan yang ada untuk mengembangkan penelitian ini sehingga diharapkan memperbaiki penelitian di masa mendatang.